

REVITALISASI PASAR BLIMBING DENGAN KONSEP RAMAH DIFABEL

AGUNG SATRIO WICAKSONO*, HERMIN WERDININGSIH, SITI RUKAYAH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*agung@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pasar Tradisional di era sekarang memiliki kemunduran dengan munculnya pasar – pasar modern. Hal ini menimbulkan kemunduran dari ekonomi dari sebuah kawasan. Pasar tradisional memiliki citra yang bau, kurang rapih, tidak bersih, dan kumuh. Hal ini menjadi pendorong mundurnya suatu fungsi bangunan pasar. Pasar Tradisional Blimbing telah berdiri sejak tahun 1970 dan hingga saat ini masih belum mendapatkan pembaharuan atau perbaikan secara mikro dan makro bangunan. Bangunan kian menjadi kumuh, kotor, becek dan sewaktu – waktu dapat mengancam keberadaan pelaku kegiatan di dalamnya. Isu pemerintah terkait revitalisasi Pasar Blimbing kian gencar semenjak 10 tahun terakhir, program kian tak terdengar lagi hingga saat ini yang menyebabkan pedagang merasa tergantung atas kebijakan pemerintah. Malang Termasuk Dalam 10 kota besar dengan angka difabel yang tinggi di Indonesia, menurut diskominfo kota malang, pemerintah kian menggiatkan pembangunan sarana publik yang ramah terhadap difabel guna menciptakan kota malang yang ramah terhadap difabel.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Revitalisasi adalah suatu proses yang harus dilalui oleh pasar tradisional dalam persaingan era globalisasi. Revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan jaman. Program revitalisasi diharapkan mampu meningkatkan persaingan pasar tradisional agar tidak kalah bersaing dengan pasar modern

Konsep yang akan digunakan pada perancangan adalah Konsep bangunan ramah difabel. Ramah difabel adalah pendekatan desain yang mempertimbangkan kebutuhan penyandang difabel, dalam desain dan pembangunan fasilitas di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan pengunjung pasar secara universal. salah satu studi dalam arsitektur yang membantu terciptanya bangunan ramah difabel adalah universal desain.

Prinsip universal desain:

1. Dapat digunakan oleh setiap orang (*equitable use*)
2. Fleksibilitas dalam penggunaan (*flexibility in use*)
3. Desain yang sederhana dan mudah digunakan (*simple and intuitive use*)
4. Informasi yang memadai (*perceptible information*)
5. Toleransi kesalahan (*tolerance for error*)
6. Upaya fisik rendah (*low physical effort*)
7. Ukuran dan ruang untuk pendekatan dan pengguna (*size and space for approach and use*)



Teori perancangan akan diaplikasikan sesuai dengan skonsep pada site, view, eksplorasi bentuk, zoning, serta massa bangunan. Serta menyesuaikan dengan peraturan dari daerah setempat.

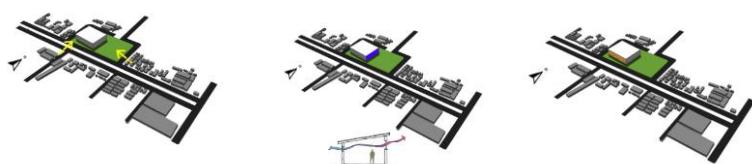
KAJIAN PERENCANAAN

Perencanaan pengembangan Resort Kampoeng Joglo Ijen berada tepat di sisi timur laut Resort Kampoeng Joglo Ijen lama. Site ini merupakan site yang dipilih berdasarkan pertimbangan view dan pemanfaatan sungai yang berada di tepi site.



- Alamat : Jl. Borobudur, Kecamatan blimbing, Kota Malang
- Luas tapak : ± 11.820 m2
- KDB : 80%
- KLB : 1.8
- GSB : 15 meter
- GSS : 1 meter
- View
 - Utara : rumah warga
 - Timur : kantor pemasaran
 - Barat : jl. Terusan borobudur
 - Selatan : jl. borobudur

Perencanaan ini didasari dengan melakukan studi banding dari 4 bangunan, yaitu pasar tanggul surakarta, seattle central library, pasar sarjadi bandung, dan pasar alam bekasi. Pemilihan keempat Resort yang dijadikan studi banding yaitu berdasarkan klasifikasi pasar dan konsep yang dapat diterapkan dalam desain perencanaan.

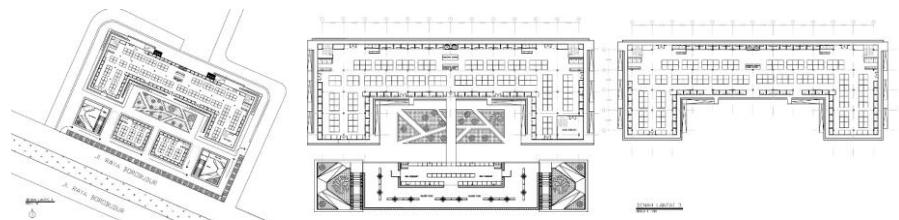


Akses entrance dan keluar area pasar diletakkan terpisah, seluruh akses keluar masuk juga terhubung langsung dengan ruang bongkar muat barang khusus pedagang

memberikan bukaan pada arah angin dengan memanfaatkan cross ventilation pada bangunan.dengan aliran udara yang baik pada bangunan, dapat menciptakan ruangan yang tidak pengap dan bau.

point of view bangunan terletak di bagian selatan bangunan menghadap Jl. Borobudur. massa bangunan yang dibelakang ditinggikan agar terlihat lebih masif

PENERAPAN PADA DESAIN



Denah Kawasan Lt. dasar

Denah pasar lt 2

Denah pasar lt 3

Konsep tata ruang pada pasar blimbing merupakan bangunan massa ganda dimana massa pada bagian depan bersifat sebagai entrance menuju pasar bagian dalam. Seluruh unit kior terletak di bagian pinggir bangunan oasar, sebagai unsur keamanan bangunan pasar.



Tampak Depan Pasar

Tampak Barat Pasar

Tampak Timur Pasar

Tampak Belakang Pasar

Pasar ini mengangkat konsep fasad yang merepresentasikan kota malang, dengan bentuk atap yang merepresentasikan gunung – gunung yang terletak di sekitar kota malang. Atap mengambil sistem krepyak guna mendapatkan aliran udara yang baik terhadap bangunan..

Fasilitas khusus sebagai penerapan konsep ramah difabel :



Penitipan barang di tiap lantai pasar



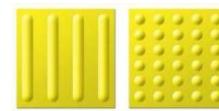
ruang parkir khusus disabilitas 1/5 dari total kapasitas parkir



Kamar mandi khusus disabilitas di tiap lantai pasar



ramp sebagai akses vertikal bangunan



Guiding block yang terhubung langsung dengan pedestrian



Area bermain anak



Dinding toko pada pasar tidak menyentuh langsung terhadap plat lantai di atasnya. Hal ini di desain guna memberikan cross ventilation yang baik di tiap lantainya. Juga guna menghilangkan citra pasar yang bau dan pengap.

KESIMPULAN

Revitalisasi pasar tradisional ditujukan untuk meningkatkan kembali nilai dari pasar tradisional yang telah tertinggal oleh pasar modern. Dengan menciptakan suasana yang lebih nyaman dan higienis pada pasar diharapkan dapat menjadi titik balik untuk pasar tradisional.

DAFTAR REFERENSI

- Peraturan menteri perdagangan RI nomor.70 tahun 2013, tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern
- Malano, Herman, 2011. Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil Jakarta : PT Gramedia
- Peraturan menteri perdagangan RI nomor.86 tahun 2016, tentang Ketentuan Pelayanan Perizinan di Bidang Perdagangan Secara Online dan Tanda Tangan Elektronik (digital signature)
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2010, Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan
- Peraturan Kepala Badan Standarisasi Nasional Nomor 7 Tahun 2015, Tentang Skema Sertifikasi Pasar Rakyat